

## **Pengaruh Hasil Belajar Produk Kreatif Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Tengaran**

Erika Yuliana<sup>1, a)</sup>, Saptariana<sup>1, b)</sup>, Asih Kuswardinah<sup>1, b)</sup> and Pudji Astuti<sup>1, b)</sup>

*Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang*

<sup>a)</sup> Erikayuliana77@students.unnes.ac.id

<sup>b)</sup> saptariana@mail.unnes.ac.id, asih.kuswardinah@mail.unnes.ac.id, pudjiastuti@mail.unnes.ac.id

**Abstract.** One of the objectives of vocational secondary education is to prepare students to be productive and able to work independently through entrepreneurship. This research was conducted to analyze the influence between PKK learning outcomes and entrepreneurship motivation on students' interest in entrepreneurship. Data collection techniques with documentation and questionnaires were distributed to the sample, namely 246 class XI students of SMKN 1 Tengaran in all majors. The method of analysis using descriptive percentage test and regression test. The results of the descriptive test on the percentage of the PKK learning outcomes variable were in the complete criteria, the variables of motivation and interest in entrepreneurship were in the high category. The results of the regression test found an effect between PKK learning outcomes and entrepreneurship motivation both partially and simultaneously with the equation  $Y = 49.216 + 0.472 X_1 + 0.381 X_2$ , which can be interpreted that PKK learning outcomes have an effect of 47.2% on interest in entrepreneurship and entrepreneurship motivation has an effect of 38.1% of interest in entrepreneurship. So after knowing the description of the variable conditions it is suggested that class XI students of SMKN 1 Tengaran together can improve learning outcomes and motivation for entrepreneurship and interest in entrepreneurship so that the goals of vocational high schools (SMK) can be achieved..

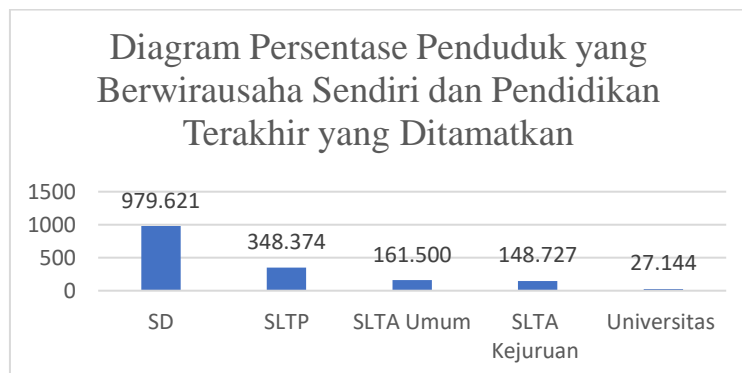
**Keywords:** PKK Learning Outcomes, Entrepreneurial Motivation, Interest in Entrepreneurship

**Abstrak.** Salah satu tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah yaitu menyiapkan peserta didik agar produktif dan mampu bekerja mandiri dengan berwirausaha. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan kuesioner yang dibagikan kepada sampel yaitu 246 siswa kelas XI SMKN 1 Tengaran diseluruh jurusan. Metode analisis menggunakan uji deskriptif persentase dan uji regresi. Hasil uji deskriptif persentase variabel hasil belajar PKK berada pada kriteria tuntas, variabel motivasi dan minat berwirausaha pada kategori tinggi. Hasil uji regresi ditemukan pengaruh antara hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha baik secara parsial maupun simultan dengan persamaan  $Y = 49,216 + 0,472 X_1 + 0,381 X_2$ , dimana dapat diartikan bahwa hasil belajar PKK berpengaruh sebesar 47,2% terhadap minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh sebesar 38,1 % terhadap minat berwirausaha. Sehingga setelah mengetahui gambaran dari kondisi variabel disarankan untuk siswa kelas XI SMKN 1 Tengaran bersama-sama dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi berwirausaha serta minat berwirausaha agar tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) dapat tercapai.

**Kata kunci:** Hasil Belajar PKK, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha

## PENDAHULUAN

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 salah satu tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah menyiapkan peserta didik agar produktif dan mampu bekerja secara mandiri. Berdasarkan data statistik ketenagakerjaan Jawa Tengah tahun 2021 mengemukakan bahwa pekerja lulusan SLTA kejuruan yang berwirausaha sendiri berada pada angka lebih rendah dibandingkan dengan data pekerja berwirausaha sendiri pada lulusan Sekolah Dasar, SLTP, dan SLTA Umum.



Gambar 1. Persentase Penduduk yang berwirausaha sendiri serta pendidikan terakhir yang ditamatkan (Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah)

Mengacu pada diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya lulusan SLTA Kejuruan atau yang sering disebut dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bekerja mandiri. Kondisi tersebut juga dialami oleh SMKN 1 Tenganan, dimana lulusan SMK tersebut masih sedikit yang melanjutkan berwirausaha. Hal tersebut membuktikan bahwa tujuan khusus SMK belum sepenuhnya tercapai secara optimal di SMKN 1 Tenganan. Masih rendahnya lulusan yang berwirausaha dapat diakibatkan oleh kurangnya minat berwirausaha, sikap, atau kurangnya keterampilan yang dimiliki.

Teori entrepreneurial action mengungkapkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Dimana pengetahuan kewirausahaan didapatkan di SMKN 1 Tenganan melalui pembelajaran produk kreatif kewirausahaan (PKK). Mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan penanaman pendidikan kewirausahaan yang berisi konsep dan hakikat kewirausahaan, jenis-jenis usaha, sikap wirausaha yang baik, ide peluang usaha, serta sumber daya yang harus dipersiapkan sebelum berwirausaha (Sudirman, 2019). Setelah dilaksanakan proses pembelajaran kemudian dilakukan penilaian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa atas materi yang telah disampaikan, penilaian tersebut diartikan sebagai hasil belajar. Menurut (Muflihah, 2021) Hasil belajar merupakan penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menerima suatu pembelajaran, penilaian tersebut mencakup bidang kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Hasil belajar yang terdiri dari 3 aspek tersebut diolah oleh guru kemudian dijadikan nilai dalam buku rapor siswa. Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya ditekankan pada teori, melainkan juga dengan praktikum-praktikum yang dilakukan sesuai jurusan masing-masing. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti bakat, minat, motivasi dan cara belajar, sedangkan dari faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu agar tercapainya tujuan yang ingin dicapai. (Laka, Burdam, dan Kafiar, 2020) mengungkapkan pada penelitiannya bahwa motivasi dapat berasal dari diri sendiri (intrinsik) maupun dari luar orang yang bersangkutan (ekstrinsik).

Minat berwirausaha merupakan kemauan atau keinginan seseorang untuk memulai suatu usaha yang didasarkan pada gagasan diri sendiri untuk berkarya dengan tujuan mendapatkan keuntungan serta agar usahanya dapat terus tumbuh dan berkembang (Rahmansyah, Mulyono & Syamsuri, 2021). Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat berwirausaha seseorang yaitu: 1. Percaya diri atas kemampuan yang dimiliki; 2. Jujur dan Tekun; 3. Memiliki inisiatif; 4. Memiliki jiwa kepemimpinan; 5. Berani mengambil resiko; dan 6. Berorientasi pada masa depan.

Melihat fenomena yang terjadi pada lulusan SMKN 1 Tenganan tersebut jika dikaitkan dengan teori entrepreneurial action yang mengungkapkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, sehingga dapat diindikasikan bahwa siswa memiliki hambatan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Hasil Belajar PKK dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Tenganan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan variabel yang digunakan adalah hasil belajar PKK (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) pada minat berwirausaha (Y) siswa kelas XI SMKN 1 Tenganan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui dokumentasi dan kuesioner. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder mengenai hasil belajar PKK yang diperoleh dari buku rapor siswa kelas XI dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan, nilai yang diambil merupakan nilai terakhir yang didapatkan oleh siswa yaitu semester 4. Instrumen kuesioner menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, persepsi, atau pendapat mengenai suatu fenomena atau peristiwa yang akan diteliti. Bentuk skala untuk mengukur pernyataan positif bernilai 5,4,3,2,1 (Widiatry dan Bagus, 2019).

Instrumen yang telah disusun kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat keabsahan instrumen yang akan digunakan. Uji validitas instrumen menggunakan rumus product moment pearson dan uji reliabilitas menggunakan rumus cronbach alpha. Instrumen dibagikan kepada 246 sampel dari total populasi 642 yang dihitung menggunakan teknik pengambilan sampel proportionate sampling. Meninjau dari instrumen yang digunakan, data yang diperoleh akan di tes menggunakan uji deskriptif persentase untuk mendeskripsikan distribusi data masing-masing variabel. Serta uji selanjutnya yaitu uji regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan berganda, sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan uji deskriptif persentase variabel hasil belajar PKK (**Tabel 1**) ditemukan bahwa total keseluruhan kelas XI SMKN 1 Tenganan mendapatkan persentase sebesar 91,9% dalam kategori tuntas dan sebesar 8,1% dalam kategori tidak tuntas. Sehingga dapat disimpulkan untuk variabel hasil belajar PKK dalam penelitian ini termasuk dalam kategori baik dikarenakan mayoritas siswa mendapatkan kriteria tuntas dalam hasil belajar PKK. Dimana kriteria tuntas tersebut berada pada rentang nilai  $\geq 75$ , dimana nilai 75 ini merupakan nilai KKM mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik merupakan penilaian dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah melaksanakan proses pembelajaran produk kreatif kewirausahaan (PKK). Guru menggunakan evaluasi sumatif untuk menentukan hasil belajar dan kemajuan belajar siswa, evaluasi sumatif dilakukan ketika berakhirnya suatu pokok bahasan, tengah semester, dan akhir semester (Oktaviana & Prihatin, 2018).

**Tabel 1.** Hasil Uji Deskriptif Persentase Hasil Belajar PKK

Variabel	Tuntas %	Tidak Tuntas %
Teknik Otomotif	92,2	7,8
Busana	89,5	10,5
Kuliner	92,3	7,7
RPL	94,3	5,7
TKJ	88,9	11,1
Kelas XI	91,9	8,1

Mengacu pada hasil uji deskriptif persentase motivasi berwirausaha yang disajikan pada **Tabel 2**. Dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Tenganan berada pada persentase 55,7 dalam kategori tinggi, 38,6% pada kategori sangat tinggi, dan 5,7% pada kategori cukup. Motivasi akan memberikan perubahan pada seseorang baik akibat dari perasaan, jiwa, maupun emosi sehingga mendorong seseorang untuk melakukan tindakan sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan, dan tujuan yang telah ditetapkan individu (Ariyanti A, 2020). Motivasi dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari luar. Motivasi dari dalam seperti hasrat dan keinginan untuk berhasil; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; dan penghargaan/laba. Sedangkan motivasi dari luar dapat berupa dukungan orang tua/keluarga dan lingkungan sosial.

**Tabel 2.** Hasil Uji Deskriptif Persentase Motivasi Berwirausaha

Variabel	ST %	T %	C %	R %	SR %
Teknik Otomotif	32,4	66,7	1	0	0
Busana	42,1	47,4	10,5	0	0
Kuliner	57,7	34,6	7,7	0	0
RPL	39,6	47,2	13,2	0	0
TKJ	37	63	0	0	0
Kelas XI	38,6	55,7	5,7	0	0

Meninjau hasil perhitungan uji deskriptif persentase minat berwirausaha (**Tabel 3**), diperoleh minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Tenganan sebesar 65% berada pada kategori tinggi, 33,3% kategori sangat tinggi, dan sebesar 1,6%. Minat sebagai faktor pendorong seseorang agar menjadi lebih giat dalam melakukan sesuatu, sehingga mereka mampu melihat dan menangkap setiap peluang usaha yang ada dengan mengoptimalkan potensi keterampilan yang dimiliki (Yenny Maya, 2019).

**Tabel 3.** Hasil Uji Deskriptif Persentase Minat Berwirausaha

Variabel	ST %	T %	C %	R %	SR %
Teknik Otomotif	32,4	66,7	1	0	0
Busana	42,1	47,4	10,5	0	0
Kuliner	57,7	34,6	7,7	0	0
RPL	39,6	47,2	13,2	0	0
TKJ	37	63	0	0	0
Kelas XI	38,6	55,7	5,7	0	0

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan, selanjutnya uji regresi dilakukan terhadap tiga variabel penelitian yaitu hasil belajar PKK, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis variabel X1 terhadap Y, dan X2 terhadap Y. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh simultan antara variabel bebas (Hasil belajar PKK dan Motivasi berwirausaha) terhadap variabel terikat (Minat berwirausaha). Mengacu pada hasil uji regresi sederhana ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan selanjutnya, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi (Rsquare) X1 terhadap Y sebesar 0,156 atau sebesar 15,6% hasil belajar PKK berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kemudian koefisien determinasi sebesar 0,244 atau 24,4% variabel motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Maldini & Giatman, 2018) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian dari (Ariyanti A, 2020) juga mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan dimana hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa adanya pengaruh bernilai positif antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan perhitungan uji regresi linear berganda ditemukan nilai constant (a) sebesar 49,216 serta predictor b1X1 sebesar 0,472 dan predictor b2X2 sebesar 0,381. Sehingga ketika dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda ditemukan bahwa  $Y=49,216 + 0,472 + 0,381$ . Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien regresi X1 sebesar 0,472 dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 nilai variable hasil belajar PKK (X1) maka nilai variabel minat berwirausaha akan bertambah kearah positif sebesar 0,472. Begitu pun pada variabel motivasi berwirausaha, ditemukan koefisien regresi sebesar 0,381 yang berarti nilai minat berwirausaha akan bertambah sesuai koefisien regresi X2 apabila motivasi berwirausaha juga bertambah. Koefisien determinasi (Rsquare) dari analisis regresi uji berganda menunjukkan besaran sebesar 33,4 % variabel hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Dari perhitungan analisis regresi linear sederhana dan berganda dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Tenganan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rahmanyah, Mulyono & Syamsuri, 2021) yang mengungkapkan bahwa variable motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap variable minat berwirausaha dibuktikan dengan koefisien nilai Fhitung > Ftabel. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian oleh (Aqmala, Ibnu & Suseno, 2020) yang mengungkapkan bahwa factor-faktor seperti wawasan kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan berpengaruh secara signifikan dalam membangun minat mahasiswa untuk berwirausaha.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hasil uji deskriptif persentase menunjukkan gambaran variabel hasil belajar PKK dalam kondisi tuntas (lebih dari KKM), kemudian variabel motivasi berwirausaha berada pada kategori tinggi, serta variabel minat berwirausaha pada kondisi yang hampir sama yaitu tinggi. Terdapat pengaruh antara variabel bebas (Hasil Belajar PKK dan Motivasi Berwirausaha) baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha). Besarnya pengaruh parsial variabel X1 terhadap Y sebesar 15,6%, pengaruh variabel X2 terhadap Y sebesar 24,4 %, serta besarnya pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 33,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmansyah, A. P., Mulyono, H., & Syamsuri, A. R. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, 1(2). URL: <http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMSI>
2. Aqmala, D., Fitroh, I., Putra, S., Rian, D., & Suseno, A. (2020). Faktor-faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro.
3. Ariyanti, A., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2020). Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Wirausaha*, 20. URL: <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw>
4. Maldini, A., & Giatman, M. (2018). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2017/2018. *CIVED Jurusan Teknik Sipil*, 1-5.
5. Dora, Y. M. (2019). Minat, Jiwa Kewirausahaan, dan Pengetahuan untuk Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 92. DOI: <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.3535>
6. Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). Analisis Hasil Belajar Siswa pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2).
7. H, V., Widiatry, P., & Bagus, P. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains dan Informatika*, 129.
8. Penelitian, J. I., Beatus, O., Laka, M., Burdam, J., Kafiar, E., Keguruan, S. T., Ilmu, D., Biak, P., Pendidikan Guru, J., Dasar, S., & Papua, B. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School, 1(2).
9. Muflihah Madrasah Tsanawiyah Negeri, A., & Tangerang Banten, K. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1).
10. Sudirman, N. R., Niswaty, R., Si, M., Darwis, M., Pd, S., & Pd, M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai.